PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Wahid Hasyim

Disusun oleh:

Ade Nur Utami

NIM 161020048

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
SEMARANG
2020

HALAMAN PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Peyusun	: Ade Nur Utami
Nomor Induk Mahasiswa	: 161020048
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Lq45 yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Dosen Penguji I

Atieq Amjadallah Alfi, SE., M.Si
NPP. 03.07.1.0158

2. Dosen Penguji II

Setyo Mahanani, SE., M.Si
NPP. 03.13.1.0256

1. Dosen Pembimbing I

Hasan, SE., M.Sc
NPP. 03.05.1.0125

2. Dosen Pembimbing II

Ernawati Budi Astuti, SE., M.Si
NIP. 197610132005012002

Semarang, 24 September 2020
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Khanifah, SE., M.Si., Akt., CA.
NPP. 03.05.1.0130

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Peyusun	: Ade Nur Utami
Nomor Induk Mahasiswa	: 161020048
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Lq45 yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)
Dosen Pembimbing I	: Hasan, S.E., M.Sc
Dosen Pembimbing II	: Ernawati Budi Astuti, S.E., MSi

Semarang, Agustus 2020

Dosen Pembimbing I,

(Hasan, S.E., M.Sc)

NPP. 03.05.1.0125

Dosen Pembimbing II,

(Ernawati Budi Astuti, S.E., MSi)

NPP. 197610132005012002

BIODATA DIRI

I. DATA PRIBADI

Nama : Ade Nur Utami

Alamat : Jalan Jatisari RT 08/ RW 13, kel Gisikdrono, kec Semarang Barat, Kota Semarang

Tempat, tanggal lahir : Temanggung, 31 Maret 1997

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Kelamin : Perempuan

Nomer Telepon : 089630274136 (WA)

Alamat Email : adenurutami1@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Pendidikan	Alamat	Tahun
1.	SDN JATISARI 02	Semarang Barat, Semarang	2003-2009
2.	SMPN 30 SEMARANG	Semarang Barat, Semarang	2009-2012
3.	SMAN 7 SEMARANG	Ngaliyan, Semarang	2012-2015

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Ade Nur Utami

NIM : 161020048

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul : **"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)"**.

Benar-benar saya susun dengan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau terbitan orang lain, kecuali sebagai bahan acuan atau kutipan sesuai dengan tata penulisan karya ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Semarang, Agustus 2020

Yang Menyatakan,

Ade Nur Utami

MOTTO

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras(untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap”. QS. Al Insyirah [94 : 5-8]

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rakmat dan karunianya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesabaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Bingkisan kecil ini kupersembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu memberikan curahan kasih sayang dan motivasi dalam hidupku.
2. Adikku Galih dan Mas Dwiki tersayang yang selalu membantuku dan memberikan semangat.
3. Terimakasih yang tak terhingga untuk dosen-dosen ku, terutama pembimbingku yang tak pernah lelah dan sabar memberiku bimbingan, arahan, dan masukkan kepada ku.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat.
5. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan Akuntansi Ekstensi 2016 yang memberikan dukungan, serta doanya.

Terimakasih atas doa, kasih sayang, serta dukungannya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect profitability, liquidity, and company size on the timeliness of financial report submission. The population in this study are companies that are included in the lq45 stock index for the 2015-2018 observation period. This study uses secondary data obtained based on annual financial report data through the websites www.idx.co.id and www.emiten.kontan.co.id. The sampling technique used purposive sampling technique, namely a technique by appliying certain criteria in the study. The sample used was 25 sample companies. The method used in this research is logistic regression analysis. Data analysis techniques were used with the help of Spss 23 and Microsoft Excel 2013 programs. The independent variables in this study were profitability, liquidity, and company size, while the dependent variable was the timeliness of financial report submission. The results of this study indicate that the variables of profitability, liquidity, and company size partially do not have a significant effect on the timeliness of financial report submission. While simultaneously the variables of profitability, liquidity, and company size did not have a significant effect on the timeliness of financial report submission.

Keywords : Profitability, Liquidity, Company Size, and Timeliness of Financial Report Submission

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam indeks saham lq45 periode pengamatan 2015-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh berdasarkan data laporan keuangan tahunan melalui situs www.idx.co.id dan www.emiten.kontan.co.id. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik dengan menerapkan kriteria tertentu dalam penelitian. Sampel yang digunakan sebanyak 25 sampel perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Teknik analisis data yang digunakan dengan bantuan program Spss 23 dan Microsoft Excel 2013. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependennya adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Lq45 yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)". Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari segala kendala dan kesulitan, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. H Mahmutarom, SH, MH. Selaku rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan-kebijakan selama menuntut ilmu pengetahuan di Universitas Wahid Hasyim Semarang.

2. Ibu Khanifah, SE.,M.Si Akt CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim yang telah memberikan nasehat, saran dan bimbingannya selama perkuliahan.
3. Bapak Atieq Amjadallah Alfie, SE.,M.Si. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Wahid Hasyim Semarang.
4. Bapak Hasan, SE., M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membantu, membimbing, mengarahkan, dan memberi nasehat selama penulisan skripsi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ernawati Budi Astuti, SE, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar mendidik, membimbing, mendampingi, mengarahkan dan memberikan sumbangan pemikiran selama proses penulisan hingga selesainya skripsi ini.
6. Almamaterku dan segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan kegiatan perkuliahan dengan lancar.
7. Orang tua dan pihak keluarga yang selalu mendukung, mendidik serta mendoakan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi di Universitas Wahid Hasyim Semarang.
8. Calon suami saya Dwiki Maulana yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa agar terselesaikannya skripsi ini
9. Teman-temanku seperjuangan Akuntansi Ekstensi 2016 yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat agar terselesaikannya skripsi ini.
10. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis berharap adanya masukan bila masih ada yang kurang baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Wassalamualaikum wr.wb

Semarang, Agustus 2020

Ade Nur Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN REVISI SKRIPSI ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iii
BIODATA DIRI iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
ABTRACT viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I
PENDAHULUAN
1.1 Latarbelakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kegunaan Penelitian 8
1.4.1 Kegunaan Teoritis 8
1.4.2 Kegunaan Praktis 8
1.5 Sistematika Penulisan 9
BAB II
TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory)* 11

2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*) 12
2.1.3 Laporan Keuangan 13
2.1.4 Pelaporan Keuangan.....16
2.1.5 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeless*) ..18
2.1.6 Profitabilitas 19
2.1.7 Likuiditas.....20
2.1.8 Ukuran Perusahaan.....21
2.1.9 Perusahaan Lq45 22
2.2 Penelitian Terdahulu 22
2.3 Kerangka Pemikiran 25
2.4 Hipotesis 26
2.4.1 Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....26
2.4.2 Likuiditas dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan 27
2.4.3 Ukuran Perusahaan dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....28
2.4.4 Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan 29
BAB III
METODE PENELITIAN
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....31
3.1.1 Variabel Penelitian 31
3.1.2 Definisi Operasional.....31
3.2 Penentuan Populasi dan Sampel 32
3.3 Jenis dan Sumber Data 35
3.4 Metode Pengumpulan Data 35

3.5 Metode Analisis 36
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif 36
3.5.2 Uji Multikolinearitas 36
3.5.3 Uji Hipotesis 36
3.6 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian 40
BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian 41
4.2 Analisis Statistik Deskriptif 41
4.3 Uji Multikolinearitas 43
4.4 Pengujian Hipotesis 43
4.4.1 Menilai Kelayakan Model Regresi (*goodness of fit test*) 44
4.4.2 Menilai Keseluruhan Model (*overall model fit test*) 44
4.4.3 Menguji Koefisien Regresi/uji parsial (Wald Test) 46
4.4.4 Menguji pengaruh secara simultan (Omnibus Test of Model Coefficient) 48
4.4.5 Menguji Koefisien Determinasi (R^2) 49
4.5 Pembahasan 50
4.5.1 Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan 50
4.5.2 Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan 51
4.5.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan 53
4.5.4 Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan 54

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan 56

5.2 Keterbatasan Penelitian 57

5.3 Saran 57

DAFTAR PUSTAKA 60

LAMPIRAN 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 26

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 23

Tabel 3.1 Proses Pengambilan Sampel dengan Kriteria 33

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif 42

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas 43

Tabel 4.3 Hasil Uji Hosmer and Lemeshow 44

Tabel 4.4 Beginning Block 0 45

Tabel 4.5 Beginning Block 1 46

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik (Wald Test) 47

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan 48

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data nama perusahaan yang menjadi obyek penelitian 63

Lampiran 2 Data penelitian variabel Y (Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan) 64

Lampiran 3 Data penelitian variabel X_1 (Profitabilitas) 65

Lampiran 4 Data penelitian variabel X_2 (Likuiditas) 66

Lampiran 5 Data penelitian variabel X_3 (Ukuran Perusahaan) 67

Lampiran 6 Data perusahaan tidak memenuhi kriteria 68

Lampiran 7 Uji Statistik Deskriptif 69

Lampiran 8 Uji Multikolinearitas 70

Lampiran 9 Uji Hosmer and Lemeshow 71

Lampiran 10 Uji Overall Model Fit 72

Lampiran 11 Uji Koefisien Regresi Logistik/ uji parsial (Wald Test) 73

Lampiran 12 Uji Koefisien Regresi Simultan (Omnibus Test) 74

Lampiran 13 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang Masalah

Seiring dengan perkembangan perekonomian saat ini, dunia bisnis juga mengalami perkembangan yang sangat pesat ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan *go public*. Perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bursa Efek Indonesia, karena laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi yang ada mengenai kegiatan perusahaan (Dewayani, et al., 2017). Laporan keuangan merupakan referensi penting bagi para pemangku kepentingan, dan dengan demikian ketepatan waktu mereka adalah sangat penting untuk keefektifan pengambilan keputusan investasi (Al-Muzaiqer, et al., 2016) dalam (Rahma, et al., 2019). Namun, nyatanya masih ada perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan karakteristik yang penting bagi informasi akuntansi karena informasi yang telah lewat akan lebih sedikit digunakan oleh partisipan pasar dalam proses pembuatan keputusan investasi, karena informasi yang disampaikan tersebut kemungkinan sudah kehilangan nilai relevansinya. (Baridwan, 2000) menyatakan bahwa tepat waktu diartikan sebagai informasi yang harus sampai sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya keputusan-keputusan tersebut. Meskipun demikian, dari tahun ke tahun tetap saja masih banyak perusahaan publik yang terlambat dalam

menyampaikan laporan keuangan tahunannya.

Isu mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sering muncul dengan masih adanya perusahaan yang terkena kasus karena terlambat dalam penyampaian laporan keuangan sesuai dengan data yang diperoleh pada Bursa Efek Indonesia. Pada penjelasan UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal diterapkan dengan jelas bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan berkala dan laporan insidental lainnya kepada Bapepam. Bapepam mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor : KEP-80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Namun sejak tanggal 30 September 2003, Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor : KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.

Bursa Efek Indonesia juga menerbitkan keputusan direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor 307/BEJ/07-2004 yaitu Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi. Bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut, disebutkan ada empat bentuk sanksi yang dikenakan terdiri atas : 1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan; 2) Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 31 hingga kalender ke 60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan; 3) Peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 60 hingga kalender ke 90 sejak lampaunya batas waktu

penyampaian laporan keuangan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud pada ketentuan peraturan II di atas; 4) Penghentian sementara perdagangan dalam hal kewajiban laporan keuangan dan atau denda tersebut di atas belum dilakukan oleh perusahaan.

Beberapa penelitian mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah dilakukan sebelumnya, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Hilmi & Ali, 2008) yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan". Adapun variabel independen yang diteliti meliputi profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, reputasi KAP, leverage keuangan, ukuran perusahaan, dan opini publik. Dari penelitiannya diperoleh hasil bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan variabel leverage keuanagn, ukuran perusahaan, dan opini publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh (Prastiwi, et al., 2014) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". Adapun variabel independen yang diteliti meliputi profitabilitas dan likuiditas. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Hastutik, 2015) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan". Adapun variabel independen yang diteliti

meliputi profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan opini audit. Hasil penelitiannya semua variabel yang diteliti berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Terakhir penelitian yang dilakukan oleh (Dewayani, et al., 2017) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". Adapun variabel independen yang diteliti meliputi profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan leverage. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan variabel leverage dan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh (Hilmi & Ali, 2008) bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Prastiwi, et al., 2014) profitabilitas dan likuiditas tidak berpengarauh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perbedaan hasil penelitian juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh (Hastutik, 2015) dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewayani, et al., 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hastutik, 2015) menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewayani, et al., 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik. Faktor-faktor tersebut yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen perusahaan tersebut kurang baik. Perusahaan yang mempunyai rugi atau tingkat profitabilitas rendah nantinya akan membawa dampak buruk dari reaksi pasar dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan (Srimindarti , 2008). Hal ini akan mengandung berita buruk, sehingga perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan tersebut baik dan dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik. Perusahaan yang mengalami berita baik cenderung menyerahkan laporan keuangannya dengan tepat waktu ((Hilmi & Ali, 2008).

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya (Sartono, 2001). Likuiditas perusahaan dapat ditunjukkan oleh besar kecilnya aset lancar yaitu aset yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. (Prastiwi, et al., 2014) mendefinisikan likuiditas sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Perusahaan yang mempunyai cukup kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek disebut sebagai perusahaan yang likuid.

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi, besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka

semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut (Sulistyo, 2010). Menurut penelitian (Hastutik, 2015), perusahaan besar sering berargumen untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi, sistem informasi yang canggih, dan memiliki sistem pengendalian intern yang kuat. Kedua, perusahaan besar mendapat pengawasan yang lebih dari investor dan *regulator* serta lebih menjadi sorotan publik. Secara rinci, perusahaan besar seringkali diikuti oleh sejumlah besar analis yang selalu mengharapkan informasi yang tepat waktu untuk memperkuat maupun meninjau kembali harapan-harapan mereka.

Bukti-bukti empiris ini menunjukkan bahwa terdapat banyak perbedaan dan ketidakkonsistenan dalam hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini akan mengidentifikasi pengaruh-pengaruh tersebut dengan mengembangkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Dewayani, et al., 2017) dengan menggunakan waktu yang belum pernah diteliti. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham lq45, karena indeks saham ini masih sangat jarang diteliti sehingga penelitian ini akan memberikan temuan empiris yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“ *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan lq45 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh sognifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan lq45 ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan lq45 ?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan lq45 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, secara umum pada bidang ilmu akuntansi dan secara khusus pada bidang keuangan di perusahaan.
2. Memberikan tambahan informasi kepada penelitian di bidang akuntansi khususnya mengenai variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Memberikan tambahan wacana penelitian empiris bagi akademisi dan pertimbangan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Memberikan tambahan informasi kepada kalangan organisasional seperti; Bapepam, Bursa Efek Indonesia dan lembaga lain di pasar modal, sebagai bahan masukan dan perbaikan dalam membuat aturan, menetapkan sanksi dan denda serta menetapkan kebijakan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
3. Memberikan kontribusi dan masukan terhadap para pemangku kepentingan, perusahaan tentang arti penting menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Memberikan kontribusi kepada perusahaan bahwa ketepatwaktuan merupakan variabel utama dalam menyajikan laporan keuangan sebuah perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan, bab ini berisi tinjauan secara umum perencanaan penelitian yang akan dilakukan.

Bab II Tinjauan Pustaka, menguraikan teori dan konsep serta tinjauan empiris. Bab ini membahas mengenai teori yang manjadi dasar dalam proses meneliti. Peneliti mengkajinya dari berbagai sumber baik penelitian-penelitian terdahulu sehubungan dengan judul sehingga menghasilkan hipotesis dan digambarkan di kerangka pemikiran berupa alur penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini akan diuraikan tentang pengertian variabel penelitian yang telah ditentukan, populasi dan sampel yang diteliti, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis.

Bab IV Hasil dan Pembahasan , bab ini berisi analisis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini. Analisis yang dilakukan dalam bab ini mencakup deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai pengujian model serta pengujian hipotesis.

Bab V Penutup, sebagai bab terakhir dari penelitian ini akan diuraikan simpulan yang merupakan penyajian singkat apa yang diperoleh dalam

pembahasan. Dalam bab ini juga dimuat keterbatasan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory)*

Kepatuhan berasal dari kata patuh, yang menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, patuh berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan dan berdisiplin. Kepatuhan berarti bersifat patuh, ketaatan, tunduk, patuh pada ajaran atau peraturan.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, dan selanjutnya diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Peraturan-peraturan tersebut secara hukum mengisyaratkan adanya kepatuhan setiap perilaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada Bapepam. Hal tersebut sesuai dengan teori kepatuhan *(compliance theory).*

Teori kepatuhan telah diteliti dalam ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang psikologi dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. Menurut Tyler dalam (Saleh & Susilowati, 2004) terdapat dua perspektif dasar mengenai kepatuhan hukum yaitu instrumental dan

normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan-tanggapan terhadap perubahan insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.

Seorang individu cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal mereka. Komitmen normatif melalui moralitas personal (*normative commitment through morality)* berarti mematuhi hukum karena hukum tersebut dianggap sebagai keharusan, sedangkan komitmen normatif melalui legitimasi (*normative commitment through legitimacy)* berarti mematuhi peraturan karena otoritas penyusun hukum tersebut memiliki hak untuk mendikte perilaku (Sudaryanti, 2008).

Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Sulistyo, 2010).

2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Butarbutar (2011) dalam (LAKSONO, 2014), *Signalling theory* menekan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan

masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak overstate. Informasi yang diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*) pada (Kurniawati, 2014).

2.1.3 Laporan Keuangan

Menurut (Baridwan, 2000) laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan, yang merupakan ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh pihak manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan.

Laporan keuangan yang lengkap terdiri atas komponen-komponen berikut ini: (1) Neraca; (2) laporan laba rugi; (3) laporan perubahan ekuitas; (4) laporan arus kas; dan (5) catatan atas laporan keuangan. Perusahaan dianjurkan untuk menyajikan laporan keuangan yang menjelaskan karakteristik utama yang mempengaruhi kinerja keuangan, posisi keuangan perusahaan dan kondisi ketidakpastian (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007).

Menurut PSAK No. 1 (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban *(stewardship)* manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi: (1) aset; (2) kewajiban; (3) ekuitas; (4) pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian; dan (5) arus kas.

Accounting Principles Board Statement No. 4 dalam (Belkaoui, 2006) mengklasifikasi tujuan laporan keuangan menjadi tujuan khusus, tujuan umum, dan tujuan kualitatif, serta menempatkan mereka di bawah suatu kumpulan pembahasan. Tujuan-tujuan tersebut dapat diringkas sebagai berikut:

1. Tujuan khusus dari laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, posisi keuangan, hasil operasi, dan perubahan-perubahan lainnya dalam posisi keuangan.
2. Tujuan umum dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:
    a. Untuk memberikan informasi yang dapat diandalkan mengenai sumber daya ekonomi dan kewajiban dari perusahaan bisnis agar dapat:
        1. Mengevaluasi kelebihan dan kekurangannya.
        2. Menunjukkan pendanaan dan investasinya.
        3. Mengevaluasi kemampuan dalam memenuhi komitmen-komitmennya.

4. Menunjukkan berbagai dasar sumber daya bagi pertumbuhannya.

b. Untuk memberikan informasi yang dapat diandalkan mengenai perubahan dalam sumber daya bersih dari aktivitas perusahaan bisnis yang diarahkan untuk memperoleh laba agar dapat:
   1. Menyajikan ekspektasi pengembangan dividen kepada para investor.
   2. Menunjukkan kemampuan operasi perusahaan dalam membayar kreditor dan pemasok, memberikan pekerjaan bagi karyawan-karyawannya, membayar pajak, dan menghasilkan dana untuk perluasan usaha.
   3. Memberikan informasi untuk perencanaan dan pengendalian kepada manajemen.
   4. Menyajikan profitabilitas jangka panjang.
c. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengestimasi potensi penghasilan bagi perusahaan.
d. Untuk memberikan informasi lain yang dibutuhkan mengenai perubahan dalam sumber daya ekonomi dan kewajiban.
e. Untuk mengungkapkan informasi lain yang relevan terhadap kebutuhan pengguna laporan.

3. Tujuan kualitatif dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:
   a. Relevansi, yang artinya pemilihan informasi yang memiliki kemungkinan paling besar untuk memberikan bantuan kepada para pengguna dalam keputusan ekonomi mereka.
   b. Dapat dimengerti, yang artinya tidak hanya informasi tersebut jelas, tetapi para pengguna juga harus dapat memahaminya.

c. Dapat diverifikasi, yang artinya hasil akuntansi dapat didukung oleh pengukuran-pengukuran yang independen, dengan menggunakan metode-metode pengukuran yang sama.
d. Netralitas, yang artinya informasi akuntansi ditujukan kepada kebutuhan umum dari pengguna, bukannya kebutuhan-kebutuhan tertentu dari pengguna-pengguna yang spesifik.
e. Ketepatan waktu, yang artinya komunikasi informasi secara lebih awal, untuk menghindari adanya keterlambatan atau penundaan dalam pengambilan keputusan ekonomi.
f. Komparabilitas (daya banding), yang secara tidak langsung berarti perbedaan-perbedaan yang terjadi seharusnya bukan diakibatkan oleh perbedaan perlakuan akuntansi keuangan yang diterapkan.
g. Kelengkapan, yang artinya adalah telah dilaporkannya seluruh informasi yang secara wajar memenuhi persyaratan dari tujuan kualitatif yang lain.

2.1.4 Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan adalah laporan keuangan ditambah dengan informasi lain yang berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi, seperti informasi tentang sumber daya perusahaan, *earning*, *current cost*, informasi tentang prospek perusahaan yang merupakan bagian integral (Yadiati, 2007)

Financial Accounting Standards Board (Suwardjono, 2014) meringkaskan bahwa tujuan utama pelaporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor dan kreditor dan pemakai lain, baik berjalan maupun potensial,

dalam membuat keputusan-keputusan investasi, kredit, dan semacamnya yang rasional. Informasi harus terpahami bagi mereka yang mempunyai pengetahuan yang memadai tentang berbagai kegiatan bisnis dan ekonomik dan bersedia untuk mempelajari informasi dengan cukup tekun.

b. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor dan kreditor dan pemakai lain, baik berjalan maupun potensial, dalam menilai (*assessing*) jumlah, saat terjadi, dan ketidakpastian penerimaan kas mendatang (*prospective cash receipts*) dari dividen atau bunga dan perolehan kas (*proceeds*) mendatang dari penjualan, penebusan, atau jatuh temponya sekuritas atau pinjaman. Dengan cara lain, pelaporan keuangan harus menyediakan informasi untuk membantu para investor dan kreditor dan pemakai lain dalam menilai (*assessing*) jumlah, saat terjadi, dan ketidakpastian aliran kas bersih ke badan usaha bersangkutan.

c. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi tentang sumber daya ekonomik suatu badan usaha, klaim terhadap sumber-sumber tersebut (kewajiban badan usaha untuk mentransfer sumber daya ekonomik ke entitas lain dan ekuitas pemilik), dan akibat-akibat dari transaksi, kejadian, dan keadaan yang mengubah sumber daya badan usaha dan klaim terhadap sumber daya tersebut.

Pelaporan keuangan itu bukanlah merupakan sebuah akhir, tetapi ia dimaksudkan untuk memberi informasi yang berguna dalam melakukan pengambilan keputusan bisnis dan ekonomi. Tujuan dari pelaporan keuangan bukanlah suatu hal yang abadi, mereka akan dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi, legal, politik, dan sosial di mana pelaporan keuangan terjadi. Tujuan

juga dipengaruhi oleh karakteristik dan keterbatasan dari jenis informasi yang dapat diberikan oleh pelaporan keuangan (Belkaoui, 2006)

Pelaporan keuangan diharapkan memberi informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan selama suatu periode dan bagaimana manajemen dari sebuah perusahaan menggunakan tanggung jawab pengurusannya kepada pemilik. Pelaporan keuangan tidak dirancang untuk mengukur nilai dari perusahaan bisnis secara langsung, namun informasi yang disajikannya mungkin dapat membantu bagi mereka yang ingin memperkirakan nilainya (Sulistyo, 2010).

2.1.5 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeless*)

Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Baridwan, 1997). Berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah kendala ketepatan waktu (Sulistyo, 2010).

(Eldon S & Michael F, 2000) menyatakan bahwa informasi tidak dapat relevan jika tidak tepat waktu, yaitu hal itu harus tersedia bagi pengambil

keputusan sebelum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansinya, tetapi relevansi tidaklah mungkin tanpa ketepatan waktu. Oleh karena itu, ketepatan waktu adalah batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi sekarang di tangan pemakai. Ketepatan waktu juga menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai.

Sesuai dengan peraturan X.K.2 yang diterbitkan Bapepam, maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan bisa berakibat buruk bagi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung, para investor mungkin menanggapi keterlambatan tersebut sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan. Secara langsung, sebagai contoh di pasar modal Indonesia pada tahun 2009, perusahaan-perusahaan publik yang melanggar prinsip keterbukaan informasi dengan tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan tepat waktu telah dikenakan sanksi administrasi dan denda.

2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti : laba operasional, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva dan tingkat

pengembalian ekuitas pemilik. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Penelitian Dyer dan Mc Hugh (1975) dalam (LAKSONO, 2014) menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika perusahaan mengalami rugi. Dengan kata lain perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena laporan keuangan mengandung *good news.*

Carslaw dan Kaplan (1991) menemukan bahwa perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditannya lebih lambat dari yang seharusnya, akibatnya penyerahan laporan keuangannya terlambat. Kedua penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan apabila perusahaan yakin terdapat berita buruk dalam laporan keuangan tersebut, karena berpengaruh pada kualitas laba. Dan sebaliknya, perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan apabila perusahaan yakin terdapat berita baik, dalam (Yunita, 2017). Rumusnya sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

2.1.7 Likuiditas

Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Likuiditas suatu perusahaan sering ditunjukkan oleh rasio lancar yaitu membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini

dapat memberikan sebuah ukuran likuiditas yang cepat, mudah digunakan dan mampu menjadi indikator terbaik dan sampai sejauh mana klaim dari kreditor jangka pendek telah ditutupi oleh aktiva yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cepat (Brigham & Houston, 2006) dalam (Yunita, 2017).

Likuiditas diproksikan dengan *current ratio* (CR). *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Rumusnya sebagai berikut :

$$CR = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

2.1.8 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar-kecilnya perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin dikenal masyarakat yang berarti mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* akan informasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil (Sukarman, 2015).

Menurut (Hilmi & Ali, 2008) bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya yang besar memiliki banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian internal dan sorotan masyarakat maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangannya tepat waktu.

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ukuran

perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Ln total aset*. Rumusnya sebagai berikut :

$$SIZE = Ln\ Total\ Aset$$

2.1.9 Perusahaan Lq45

Perusahaan lq45 merupakan perusahaan yang masuk dalam indeks saham lq45. Indeks lq45 (*Liquid 45*) merupakan suatu forum yang didalamnya berisi 45 perusahaan yang sahamnya memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Untuk dapat masuk dalam daftar lq45, perusahaan harus memiliki berbagai kriteria yang harus dipenuhi, antara lain : (a) Saham tersebut harus masuk dalam rangking 60 besar dari total transaksi saham di pasar regular yang dapat dilihat dari rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir, (b) saham tersebut harus masuk ke dalam peringkat teratas berdasarkan kapitalisasi pasar yang dapat dilihat dari rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir, (c) saham tersebut harus tercatat di Bursa Efek Indonesia selama minimal 3 bulan, (d) keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhan dari perusahaan pemilik saham harus baik begitu juga frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi di pasar regulernya juga harus baik (Prastiwi, et al., 2014).

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh para peneliti dan akademisi sebelumnya mengenai faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan beberapa variabel.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Hasil penelitian
1.	Hilmi dan Ali (2008)	Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Variabel Independen : Profitabilitas, Leverage Keuangan, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi KAP, Dan Opini Auditor.	Variabel profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan reputasi KAP berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Variabel leverage keuangan, ukuran perusahaan, dan opini publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2.	Wijayanti (2009)	Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan	Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Variabel Independen : Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik	Variabel profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
3.	Arifin Akhmad (2012)	Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Variabel Independen : Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Opini	Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan audit report berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel umur persahaan dan

			Audit, dan Audit Report	opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4.	Prastiwi, et al (2014)	Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Variabel Independen : Profitabilitas, dan Likuiditas	Variabel profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
5.	Suci Hastutik (2015)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan	Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Variabel Independen : Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit	Variabel profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
6.	Dewayani,et al (2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Variabel Independen : Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Reputasi KAP.	Variabel ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel leverage dan Reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Sumber : diolah pada tahun 2020

2.3 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu. Menurut Keputusan Ketua Bapepam Nomor 36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan. Berdasarkan fakta yang ada, masih banyak perusahaan yang tidak tepat waktu atau terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaannya, hal ini karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Dewayani sehingga faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi dalam penelitian ini disesuaikan dengan yang digunakan dalam (Dewayani, et al., 2017). Faktor-faktor tersebut adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, leverage keuangan, dan reputasi KAP. Tetapi peneliti hanya menggunakan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

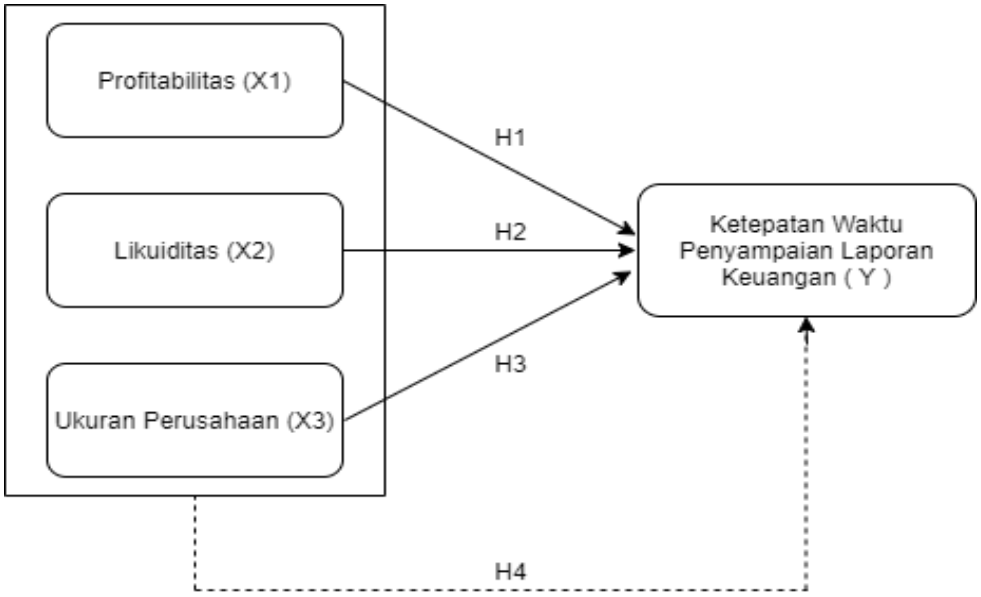

sumber : diolah pada tahun 2020

2.4 Hipotesis

2.4.1 Profitabilitas dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Menurut (Dyer & McHugh, 1975) dalam (Rahma, et al., 2019), perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan tersebut cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu, sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan dalam berita baik ataupun berita buruk.

Penelitian (Hilmi & Ali, 2008) menghasilkan bukti empiris bahwa profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin

tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mempunyai berita baik akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu begitupun sebaliknya.

Sedangkan menurut (Sulistyo, 2010) sesuai dengan teori kepatuhan, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung terdorong mematuhi aturan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, karena selain merupakan kewajiban menyampaikan keuangan secara tepat waktu juga bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Sedangkan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah cenderung untuk menunda atau tidak memenuhi aturan dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Berdasarkan alasan tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H_1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.4.2 Likuiditas dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Likuiditas adalah ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo, dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (Sulistyo, 2010).

Menurut (Prastiwi, et al., 2014), perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan tentu akan mendapat pengawasan

yang lebih dari investor. Karena hal itu perusahaan akan cenderung mematuhi aturan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Berdasarkan alasan tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H_2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.4.3 Ukuran Perusahaan dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu (Sulistyo, 2010).

Menurut penelitian (Hastutik, 2015), perusahaan besar sering berargumen untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih dan memiliki sistem pengendalian intern yang kuat. Kedua, perusahaan besar mendapat pengawasan yang lebih dari investor dan *regulator* serta lebih menjadi sorotan publik. Perusahaan yang mendapat pengawasan dari investor akan cenderung berusaha untuk mematuhi aturan dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Berdasarkan alasan tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H_3: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.4.4 Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Menurut penelitian (Hastutik, 2015), bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Jadi semakin besar profitabilitas, semakin likuid perusahaan dan semakin besar ukuran perusahaan akan bersama-sama mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan alasan tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah :

H_4: Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

HALAMAN INI TIDAK TERSEDIA

BAB III DAN BAB IV

DAPAT DIAKSES MELALUI

UPT PERPUSTAKAAN UNWAHAS

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahan lq45 di Indonesia dengan menggunakan sampel sebanyak 25 perusahaan pada empat periode dari tahun 2015, 2016, 2017, 2018 sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 25 x 4 = 100 sampel. Dari hasil penelitian data dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Yang artinya perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi maupun rendah sama-sama menginginkan laporan keuangannya disampaikan secara tepat waktu dan tetap mematuhi peraturan penyampaian laporan keuangan. Perusahaan juga tidak semata-mata mempermasalahkan nilai profitabilitas sebagai penentu penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya sebesar 0,327 (0,327 > 0,05).
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Yang artinya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak ditentukan oleh besar kecilnya tingkat likuiditas suatu perusahaan walaupun rasio tersebut merupakan hal yang paling menarik perhatian investor dan kreditor. Perusahaan yang memiliki likuiditas besar maupun kecil sama-sama ingin laporan keuangannya segera

dipublikasikan, karena pemilik dari perusahaan ingin segera mengetahui perkembangan dari bisnis perusahaannya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi yang menunjukkan bahwa nilai probablitasnya sebesar 0,357 (0,357 > 0,05).

3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Yang artinya perusahaan yang memiliki nilai total aset tinggi belum tentu menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, begitupun dengan perusahaan yang memiliki nilai total aset rendah belum tentu terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Karena baik perusahaan yang memiliki ukuran besar maupun kecil memiliki kewajiban yang sama untuk menyampaiakan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,402 (0,402 > 0,05).
4. Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,586 (0,586 > 0,05), dengan nilai Nagelkerke R Square sebesar 0.048 atau 4,8% yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah. Dan hanya 4,8% yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini belum dapat membuktikan hipotesis, karena variabel ketepatan waktu tidak bervariasi atau hampir semua sampel perusahaan yang digunakan telah tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.
2. Penelitian ini belum memasukkan faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan misalnya leverage, umur perusahaan, kepemilikan publik, kualitas pengendalian intern, opini publik, dan internal audit perusahaan.
3. Hasil penelitian belum mewakili dari semua kategori perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak bisa melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh perusahaan yang telah menjadi sampel pada penelitian ini atau perusahaan yang lain untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu agar investor lebih tertarik untuk berinvestasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel lain seperti leverage, umur perusahaan, kepemilikan publik, kualitas auditor, opini publik, dan lain-lain. Digunakan ukuran yang berbeda agar dapat melihat hasil dari sudut

pandang yang lain. Menambah tahun pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat dijadikan sebagai dasar prediksi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Serta menambah obyek pengamatan sehingga dapat mengetahui lebih banyak perusahaan yang mewakili kategori perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, A., 2012. Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perkebunan dan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI. *Ekonom,* 15(4), p. 161.

Al-Muzaiqer, M., Ahmad, M. & Hamid, F., 2016. Timeliness of Financial Reporting : Evidence from UAE. *International Conference on Accounting Studies.*

Baridwan, Z., 1997. *Intermediate Accounting.* Tujuh ed. Yogyakarta: BPFE.

Baridwan, Z., 2000. *Intermediate Accounting.* ketujuh penyunt. Yogyakarta: BPFE.

Belkaoui, A. R., 2006. *Accounting Theory : Teori Akuntansi*. Kelima penyunt. Jakarta: Salemba Empat.

Chariri, A. & Ghozali, I., 2001. *Teori Akuntansi.* Revisi penyunt. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Dewayani, M. A., Amin, M. A. & Dewi, V. S., 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *URECOL,* p. 454.

Dwiyanti, R., 2010. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *SKRIPSI UNIVERSITAS DIPONEGORO,* p. 68.

Dyer, J. C. & McHugh, A. J., 1975. The Timeliness of the Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research,* 13(2), p. 204.

Eldon S, H. & Michael F, V. B., 2000. *Teori Akunting.* satu penyunt. Batam: Interaksara.

Ghozali, I., 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS.* Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Ghozali, I., 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hastutik, S., 2015. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi,* Volume 11, p. 110.

Hilmi, U. & Ali, S., 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ). *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntansi Indonesia.*

I. A. I., 2007. *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

I. A. I., 2009. *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Kuncoro, A., 2001. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Asumsi Klasik.* Cetakan Pertama penyunt. Bandung: ALFABET.

Kurniawati, A., 2014. FAKTOR-FAKTOR KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2012). p. 2.

LAKSONO, F. D., 2014. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY DAN KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN. *SKRIPSI FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNDIP*, p. 13.

Prastiwi, E. D., Yuniarta, G. A. & Darmawan, N. A. S., 2014. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. 02(1).

Prastiwi, E. D., Yuniarta, G. A. & Surya Darmawan, N. A., 2014. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *e-Journal*, 02(1).

Rahma, A. A., L. & Indriani, P., 2019. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Benefita,* 4(2), p. 210.

Ridhawati, R. & Fitriadi, 2015. Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *DINAMIKA EKONOMI,* 8(2), p. 89.

Saleh, R. & Susilowati, 2004. Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Strategi,* Volume 13, pp. 67-80.

Sartono, A., 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPFE.

Srimindarti , C., 2008. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Fokus Ekonomi*, 7(1), pp. 15-21.

Sudaryanti, N., 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.. *Skripsi Tidak Dipublikasikan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.*

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Max Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sukarman, S., 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten di Pasar Modal. p. 30.

Sulistyo, W. A. N., 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Skripsi Tidak Dipublikasikan Universitas DIponegoro.*

Suwardjono, 2014. *Teori Akuntansi : Perekayasaan pelaporan keuangan.* Ketiga penyunt. Yogyakarta: BPFE.

Yadiati, W., 2007. *Teori Akuntansi : Suatu Pengantar.* Jakarta: Kencana.

Yunita, T., 2017. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015). p. 16.

www.bapepam.go.id

www.emiten.kontan.co.id

www.idx.co.id

www.ojk.go.id